

PENYESUAIAN DIRI IBU TERHADAP ANAK ADOPSI (PENDEKATAN KUALITATIF)

RIZKA CHAIRANI. B, IRA PUSPITAWATI, S.PSI, MSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penyesuaian diri ibu terhadap

Abstraksi :

Mempunyai keturunan adalah dambaan hampir setiap pasangan suami istri. Pasangan yang berkeluarga pada umumnya ingin segera memiliki anak atau ingin mempunyai anak lagi tanpa proses melahirkan yang disebabkan trauma melahirkan, steril, atau karena ingin menyalurkan fungsi keibuannya. Salah satu pemecahan masalah yang dilakukan oleh pasangan yang tidak mempunyai anak adalah mengadopsi anak. Dalam mengadopsi hal yang pertama yang harus dimiliki oleh ibu adalah penyesuaian diri. Tetapi dalam mengadopsi tidak mudah menyesuaikan diri dikarenakan tidak adanya ikatan hubungan darah, Tetapi hal ini dapat dirubah karena yang terpenting adalah apabila ibu sudah dapat menyesuaikan diri dengan anak adopsi maka anak akan melekatkan diri dengan ibu pengganti, karena reaksi psikis seorang anak adopsi terutama sekali bukan tergantung pada faktor asalnya saat ia dilahirkan oleh ibunya sendiri tetapi justru banyak bergantung pada kondisi di mana seorang anak merasakan kasih sayang ibu pengganti. Penyesuaian diri ialah suatu daya adaptasi diri menghadapi dan memecahkan masalah sampai tercapainya hasil. Hal inilah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri ibu, mengapa penyesuaian diri yang dilakukan ibu terhadap anak adopsi demikian dan bagaimana proses penyesuaian diri ibu terhadap anak adopsi. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang ibu dengan usia dewasa madya yang memiliki anak adopsi dan mempunyai anak kandung. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan menggunakan pedoman umum dan observasi nonparticipan. Dari hasil analisis data maka diketahui bahwa ketiga subjek dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik. Penyesuaian diri baik (Good Adjustment), yaitu bila individu dapat menerima keterbatasan-keterbatasan yang dapat diubah, namun tetap berusaha memodifikasi keterbatasan-keterbatasan itu seoptimal mungkin. Gambaran penyesuaian diri subjek terhadap anak adopsi adalah sebagai berikut pada subjek 1 dan 3 dapat menyesuaikan diri dengan baik

dengan menganggap seperti anak sendiri, dan subjek 2 dapat menyesuaikan diri dengan baik dan tidak merasakan kesulitan karena anaknya sudah mengetahui identitas dirinya. Penyesuaian diri yang dilakukan ibu terhadap anak adopsi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, pada subjek pertama yaitu kemampuan untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan oranglain, kondisi fisik yang sehat, ditunjang dengan hasil intelegensi yaitu tes APM yang tergolong cukup baik, menikmati hobi dan minat tertentu dan keyakinan religius. Sedangkan subjek kedua yaitu kemampuan untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan oranglain, hobi dan minat-minat tertentu, keyakinan